

**Universitas Diponegoro
Program Pascasarjana
Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak
2012**

ABSTRAK

Adriana Egam

Evaluasi Pelaksanaan Program *Mobile Clinic* dalam Pelayanan Kesehatan Ibu di Kota Sorong Propinsi Papua Barat

130 hal + 5 tabel + 4 gambar + 16 lampiran

Kementerian Kesehatan melaksanakan program *Mobile Clinic* Untuk lebih mendekatkan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat di Tanah Papua. Target cakupan *mobile clinic* masih belum tercapai, walaupun biaya yang dikeluarkan sangat besar. Tujuan penelitian adalah melakukan evaluasi pelaksanaan program *mobile clinic* dalam pelayanan kesehatan ibu di Kota Sorong Propinsi Papua Barat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Informan utama adalah seluruh tim *mobile clinic* Kota Sorong. Informan triangulasi adalah kader *mobile clinic* dan pengelola program *mobile clinic*. Pengumpulan data dilakukan melalui *indepth interview* dan *focus group discussion*. Pengolahan data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sudah dilakukan oleh semua tim *mobile clinic*. Ada kendala keterbatasan tenaga pada 2 puskesmas sehingga perlu penunjukan tenaga pelaksana dari unit kerja lain. Pengorganisasian dengan pemberdayaan kader sudah terlaksana dengan baik. Pada penggerakkan dan pelaksanaan terdapat dua kebijakan yang tidak sesuai Juknis yakni penambahan tenaga dan pergantian personil TMC (Tim *Mobile Clinic*). Penambahan tenaga meningkatkan pencapaian cakupan dan penambahan jenis pelayanan yaitu ANC terpadu. Pergantian personil TMC pada tenaga yang tidak dilatih berdampak tidak tercapainya target cakupan. Kerjasama tim, lintas program dan lintas sektoral terjalin baik. Pelaporan tidak lengkap dan supervise yang dilakukan tidak memberikan masukan. Sulitnya jangkauan dan besarnya biaya transportasi tidak menghambat pelayanan karena didukung alokasi dana yang memadai.

Direkomendasikan agar program dilakukan kembali dengan perbaikan Juknis dan biaya yang disesuaikan dengan Perda.

Kata Kunci : Evaluasi, *Mobile Clinic*, Kesehatan Ibu, Perencanaan,

Pengorganisasian

Kepustakaan : 35 (1994-2011)

**Master's Program in Public Health
Majoring in Health Policy Administration
Sub Majoring in Maternal and Child Health Management
2012**

ABSTRACT

Adriana Egam

Evaluation on the Implementation of Mobile Clinic Program for Maternal Health Service in Sorong City, West Papua

130 pages + 5 tables + 4 figures + 16 enclosures

Ministry of health implemented mobile clinic program to make health service accessibility closer to the community in Papua land. Target of mobile clinic coverage was not attained although high amount of cost was spent. Objective of this study was to evaluate the implementation of mobile clinic program in the maternal health service in Sorong city of West Papua province.

This was a descriptive qualitative study. Main informants were all Sorong city mobile clinic teams. Triangulation informants were mobile clinic cadres and mobile clinic management program. Data collection was done through in-depth interview and focus group discussion. Content analysis was applied in the data analysis.

Results of study showed that planning had been done by all mobile clinic teams. Two primary healthcare centers (puskesmas) experienced human resource limitation, and it required executing workers from other units. Organizing through cadre empowerment had been implemented properly. In term of actuating and implementing, two policies were found did not agree with technical guideline; those policies were workers addition policy and changing personnel of mobile clinic team (TMC) policy. Workers addition would increase coverage attainment and service type addition namely integrated antenatal care. Personnel changing of TMC among untrained workers would give impact on the coverage target attainment; this target could not be attained. Team collaboration, cross program and sector collaboration were good. Reporting was incomplete, and no input from the result of supervision activities. Difficult accessibility and expensive transportation cost did not hamper the service because it was supported by sufficient financial allocation.

It was recommended to re-implement the program with revision on technical guideline (juknis) and budget that suit with local regulation (Perda).

Key words : Evaluation, mobile clinic, maternal health, planning, organizing

Bibliography : 35 (1994-2011)